

OGIP 2026

GUIDEBOOK



ENERGY DEBATE COMPETITION OGIP 2026

**“The Next Energy Transition: Balancing
Energy Security, Sustainability, and
Economic Growth”**

Organized By



In Collaboration With



Supported By





Oil and Gas Intellectual Parade (OGIP) merupakan acara internasional tahunan unggulan yang diselenggarakan oleh Program Studi Teknik Perminyakan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Kegiatan ini mempertemukan ratusan peserta dari berbagai Program Studi, seperti teknik perminyakan, geologi, geofisika, studi lingkungan, teknik kimia, serta bidang terkait lainnya dari berbagai negara. OGIP juga menghadirkan para pakar dan praktisi industri dari sektor minyak, gas, dan panas bumi. Bekerja sama dengan SPE UPN-SC, IATMI-SM UPN “Veteran” Yogyakarta, INAGA-SM UPN “Veteran” Yogyakarta, serta Patrapala Petroleum Adventure, kami dengan bangga mempersembahkan OGIP ke-18 tahun 2026 dengan tema “Breaking the Barrier to Empower Future Engineers in Driving Sustainable Energy Development.”

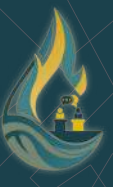
Acara ini menjadi wadah bagi mahasiswa dan profesional industri untuk berdiskusi mengenai isu keberlanjutan dalam sektor minyak dan gas. OGIP juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menunjukkan kompetensi, kreativitas, inovasi, kemampuan, serta kontribusi pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi. Berbagai rangkaian kegiatan yang diselenggarakan meliputi CEO Talk, Software Training, Grand Seminar, Company Visit, Social Activities, Intellectual Competitions, hingga Awarding Night.

Melalui OGIP, kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan berbagi pengetahuan yang mampu mempersiapkan generasi muda menghadapi era inovatif dalam pengembangan energi yang progresif di industri minyak dan gas. Dengan mempertemukan mahasiswa dan profesional dalam satu forum, kami berharap dapat membangun ruang kolaboratif untuk bertukar gagasan dalam menjaga dan mengembangkan sumber daya energi serta kualitas sumber daya manusia, guna mendukung industri manufaktur, membuka lapangan kerja, dan mendorong keberlanjutan energi.

Regards,
President Director of OGIP 2026



Muhammad Bachtiar Hasri Putra
NIM. 113 220 082



Latar Belakang

Sektor energi global saat ini berada pada titik transisi yang krusial, seiring meningkatnya kebutuhan energi yang beriringan dengan tantangan lingkungan dan ekonomi yang semakin kompleks. Transisi energi besar ini tidak lagi sekadar berfokus pada peralihan sumber energi, melainkan pada upaya menyeimbangkan ketahanan energi, keberlanjutan, dan pertumbuhan ekonomi dalam berbagai konteks nasional maupun global.

Perbedaan prioritas pembangunan, tingkat ketergantungan energi, serta kapasitas ekonomi antarnegara terus membentuk perdebatan mengenai arah dan laju transisi energi. Menjamin ketersediaan energi yang andal dan terjangkau sekaligus menekan dampak lingkungan menghadirkan dilema kebijakan dan sosial yang kompleks, sehingga memerlukan kajian kritis dari berbagai sudut pandang.

Kompetisi debat British Parliamentary dalam rangka OGIP 2026 menjadi wadah akademik terbuka bagi para peserta untuk terlibat dalam diskusi tersebut melalui debat yang terstruktur. Dengan mengusung tema “The Next Energy Transition: Balancing Energy Security, Sustainability, and Economic Growth”, kompetisi ini mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis, argumentasi yang rasional, serta eksplorasi beragam perspektif mengenai masa depan energi global.



Tema Acara

Tema dari Energy Debate Competition ini adalah:

“The Next Energy Transition: Balancing Energy Security, Sustainability, and Economic Growth”

Aturan Umum

1. Energy Debate Competition OGIP 2026 akan diselenggarakan pada 8 Maret 2026 hingga 2 Mei 2026.
2. Babak Preliminary dan Quarter Final akan dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2026 secara daring melalui Zoom Meeting, sedangkan Semi Final dan Final akan dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2026 secara luring di UPN “Veteran” Yogyakarta.
3. Kompetisi ini terbuka untuk umum dan dapat diikuti oleh pelajar SMA/ sederajat, mahasiswa, serta profesional.
4. Kompetisi debat akan menggunakan format British Parliamentary (BP).
5. Setiap tim terdiri dari 2 (dua) pembicara dengan 1 (satu) Team Leader, dan dalam satu tim diperbolehkan beranggotakan peserta yang berasal dari institusi/ universitas yang berbeda.
6. Sebanyak 32 tim akan berpartisipasi dalam Energy Debate Competition OGIP 2026.

7. Babak Semi Final dan Final akan dilaksanakan secara berurutan pada hari yang sama.
8. Peserta wajib mengisi dan mengumpulkan formulir pendaftaran resmi OGIP 2026 sebelum batas waktu yang ditentukan oleh panitia.
9. Setiap tim wajib memiliki nama tim sebagai identitas resmi. Penggunaan atribut atau logo resmi universitas dilarang keras.
10. Mosi debat akan diumumkan saat kompetisi berlangsung dan akan ditentukan oleh Chief Adjudicator (CA).
11. Tim yang tidak hadir atau tidak siap bertanding sesuai jadwal yang telah ditentukan akan dianggap Did Not Come (DC) dan dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan panitia.
12. Peserta wajib mematuhi seluruh peraturan yang berlaku selama kompetisi. Pelanggaran terhadap peraturan dapat berakibat pada peringatan atau diskualifikasi.
13. Panitia berhak melakukan perubahan terhadap peraturan maupun jadwal kompetisi apabila diperlukan. Setiap perubahan akan diumumkan melalui email atau kontak resmi Team Leader.



A. Sistem Debat

1. Sistem debat yang digunakan adalah British Parliamentary (BP), di mana satu debat terdiri dari empat tim, dan setiap tim terdiri dari 2 (dua) pembicara.
2. Seluruh pidato dan interaksi selama debat wajib disampaikan dalam Bahasa Indonesia.
3. Peserta dilarang menggunakan atribut universitas maupun menyebutkan identitas universitas dalam bentuk apa pun selama kompetisi berlangsung.
4. Segala bentuk bantuan eksternal, baik selama masa persiapan maupun saat babak debat berlangsung, dilarang keras.
5. Setiap pembicara diberikan waktu berbicara selama 7 (tujuh) menit, dengan protected time pada menit ke-1 dan menit ke-6. Points of Information (POI) hanya boleh diajukan pada rentang waktu antara menit ke-1 hingga menit ke-6. Struktur waktu debat mengikuti prosedur standar British Parliamentary.
6. Setiap pembicara diberikan tambahan waktu maksimal 15 detik setelah menit ke-7 (hingga 7 menit 15 detik) untuk menyelesaikan kalimat terakhir atau menyampaikan penutup.
7. Seluruh referensi yang digunakan selama debat harus bersifat fisik dan non-digital, seperti artikel cetak, buku, surat kabar, almanak, handout, catatan yang telah disiapkan sebelumnya, catatan tulisan tangan, serta ringkasan cetak. Penggunaan perangkat elektronik, berkas digital, maupun akses internet selama masa persiapan dilarang keras.
8. **Ofisial Kompetisi**
 - Juri: Terdapat 9 juri dalam kompetisi ini.
 - Tabulator
 - Moderator
 - Timekeeper
 - Host



9. Sistem adjudikasi akan disesuaikan dengan tahapan kompetisi. Pada babak Penyisihan dan Perempat Final, debat akan dinilai oleh satu (1) adjudikator di setiap ruang. Sementara itu, pada babak Semi Final dan Final, akan diterapkan sistem panel adjudikasi yang terdiri dari empat (4) adjudikator.
10. Ketentuan lainnya akan dijelaskan lebih lanjut pada Rapat Teknis yang akan dilaksanakan pada 7 Maret 2026.

B. Waktu Persiapan (Case Building)

1. Dalam sistem British Parliamentary (BP), mosi debat bersifat impromptu dan akan diumumkan sesaat sebelum debat dimulai. Setiap tim diberikan waktu 15 (lima belas) menit untuk melakukan persiapan argumen (Case Building).
2. Selama waktu persiapan, dua pembicara dalam satu tim hanya diperbolehkan berdiskusi satu sama lain. Menerima bantuan dari pihak lain dalam bentuk apa pun selama masa persiapan dilarang keras.
3. Tim dilarang menggunakan internet untuk melakukan riset terkait mosi dalam kondisi apa pun. Setiap pengecualian harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Adjudication Core dan hanya akan diberikan dalam kondisi khusus.
4. Adjudication Core akan menyediakan infoslides yang berisi penjelasan, konteks, atau definisi yang berkaitan dengan mosi. Infoslides disiapkan apabila diperlukan, khususnya ketika mosi mengandung istilah yang bersifat konotatif tinggi atau berpotensi memiliki lebih dari satu penafsiran.
5. Pada akhir waktu Case Building, seluruh tim wajib siap untuk memasuki ruang debat dan melanjutkan ke babak pertandingan.

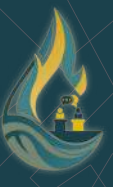
**C. Judging Criteria**

Skor	Keterangan
95 - 100	Pidato debat dengan kualitas sangat tinggi.
	Argumen disusun dengan sangat kuat dan sulit untuk disanggah.
	Hampir tidak terdapat kelemahan yang signifikan.
92 - 94	Pidato sangat baik dan termasuk yang terbaik dalam kompetisi.
	Argumen membahas core issues secara efektif dan terstruktur dengan baik.
	Tidak terdapat kelemahan yang berarti.
89 - 91	Argumen kuat dan relevan terhadap core issues.
	Penjelasan argumen jelas dan menuntut tanggapan yang baik untuk dipatahkan.
	Kelemahan bersifat minor.
86 - 88	Argumen membahas core issues dan disampaikan secara meyakinkan.
	Tidak terdapat logical gaps yang signifikan.
	Terdapat kelemahan kecil dalam argumen.
83 - 85	Argumen membahas isu utama debat dengan penjelasan yang baik.
	Argumen memerlukan tanggapan yang kuat dari lawan.
	Beberapa respons terhadap argumen lawan belum maksimal.

Skor	Keterangan
73 - 75	Argumen umumnya relevan, namun tidak semua core issues dibahas dengan cukup.
	Argumen cenderung sederhana dan dapat dipatahkan
	Pidato cukup jelas untuk diikuti.
70 - 72	Argumen cukup relevan, tetapi pengembangan masih terbatas.
	Pembahasan isu utama belum konsisten.
67 - 69	Argumen umumnya relevan.
	Penjelasan ada, namun terdapat logical gaps.
	Pidato terkadang sulit diikuti.
64 - 66	Beberapa argumen relevan disampaikan.
	Penjelasan ada, tetapi mengandung logical gaps yang cukup jelas.
	Penyampaian sering kurang jelas.
61 - 63	Terdapat klaim yang relevan, namun sedikit yang berkembang menjadi argumen.
	Penjelasan terbatas dan mengandung logical gaps.
	Pidato sering membingungkan.



Skor	Keterangan
58 - 60	Klaim sesekali relevan.
	Argumen tidak dikembangkan dengan baik.
	Pidato sulit diikuti.
55 - 57	Klaim sangat terbatas dan relevansinya rendah.
	Tidak berkembang menjadi argumen.
	Pidato sulit dipahami.
50 - 54	Materi tidak relevan dengan debat.
	Isi hanya berupa klaim tanpa pengembangan.
	Pidato tidak dapat dinilai secara memadai.



D. Finalitas Keputusan Juri

Keputusan juri bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat. Pemenang kompetisi akan diumumkan pada OGIP 2026 Awarding Night.

E. Etika dan Sanksi

Sejalan dengan prinsip etika kompetisi, setiap bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh peserta akan ditangani secara tegas, adil, dan proporsional sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Segala bentuk kecurangan mencakup, namun tidak terbatas pada:

1. Penggunaan mesin pencari, Generative AI, penerjemah digital, dokumen atau materi digital, maupun alat sejenis lainnya setelah mosi dirilis dan sepanjang pelaksanaan debat.
2. Komunikasi dalam bentuk apa pun dan untuk tujuan apa pun dengan pihak ketiga, seperti pelatih, dosen, adjudikator, teman, atau pihak setara lainnya, setelah mosi dirilis dan sepanjang pelaksanaan debat.
3. Menerima dan/atau memberikan informasi bersifat rahasia kepada pihak yang tidak berwenang, termasuk namun tidak terbatas pada membocorkan hasil debat, nilai, atau keputusan internal adjudikasi kepada pihak di luar panel juri.
4. Segala tindakan lain yang melanggar etika kompetisi dan mengganggu prinsip keadilan serta integritas perlombaan.

Format Kompetisi

A. Tahapan Kompetisi

1. Babak Penyisihan

Babak Penyisihan akan dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting. Terdapat 3 (tiga) ronde penyisihan, yang wajib diikuti oleh seluruh tim peserta. Setiap ronde penyisihan terdiri dari 8 (delapan) ruang debat, dengan 4 (empat) tim di setiap ruang. Selama babak penyisihan, setiap tim akan bertanding sebanyak 3 kali, dengan posisi debat yang berbeda pada setiap ronde.

2. Babak Perempat Final

Babak Perempat Final akan dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting. Babak ini diikuti oleh 16 (enam belas) tim terbaik hasil dari babak penyisihan. Pada babak ini terdapat 4 (empat) ruang debat, dengan masing-masing ruang diisi oleh 4 (empat) tim. Dari setiap ruang, 2 (dua) tim terbaik akan melaju ke Babak Semi Final.

3. Semi Final Stage

Babak Semi Final akan dilaksanakan secara luring di Gedung Teknik Perminyakan UPN “Veteran” Yogyakarta dan akan diikuti oleh 8 (delapan) tim terbaik yang lolos dari Babak Perempat Final. Pada babak ini terdapat 2 (dua) sesi debat, dengan masing-masing sesi terdiri dari 4 (empat) tim. Dari setiap sesi, 2 (dua) tim terbaik akan melaju ke Babak Final.

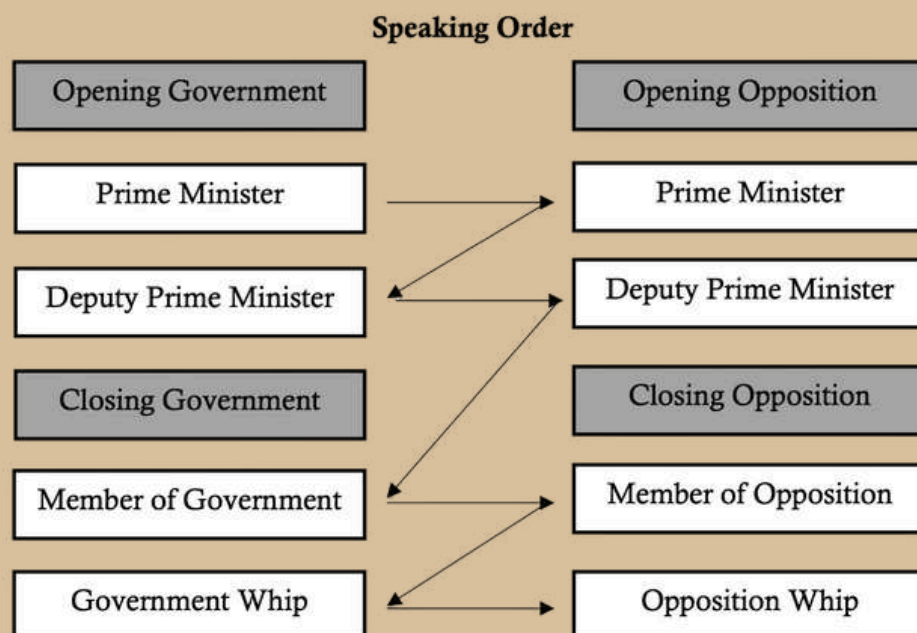
4. Babak Final

Babak Final akan dilaksanakan secara luring di Gedung Teknik Perminyakan UPN “Veteran” Yogyakarta. Babak ini terdiri dari satu (1) tahap yang diikuti oleh 4 (empat) tim terbaik yang lolos dari Babak Semi Final. Terdapat 1 (satu) sesi Final di mana keempat tim akan saling berdebat. Pemenang kompetisi akan ditentukan berdasarkan perolehan total nilai tertinggi pada Babak Final.

B. Format British Parliamentary

1. POSISI DAN PERAN TIM

Terdapat dua tim pada masing-masing sisi debat. Pada satu sisi terdapat Opening Government (OG) dan Closing Government (CG), sedangkan pada sisi lainnya terdapat Opening Opposition (OO) dan Closing Opposition (CO). Urutan berbicara adalah sebagai berikut:





A) OPENING GOVERNMENT

Opening Government berperan membuka jalannya debat dengan mendefinisikan mosi, menetapkan ruang lingkup debat, serta menyampaikan argumen utama yang mendukung mosi. Tim ini membangun dasar argumentasi yang menjadi acuan bagi jalannya debat secara keseluruhan. Setiap pembicara dalam tim memiliki peran sebagai berikut:

- **Prime Minister**

Prime Minister bertugas mendefinisikan mosi, menjelaskan konteks debat, serta menyampaikan argumen utama yang menunjukkan mengapa mosi tersebut merupakan solusi terhadap permasalahan yang dibahas.

- **Deputy Prime Minister**

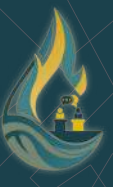
Deputy Prime Minister bertugas memperkuat posisi Opening Government dengan menanggapi bantahan dari pihak Oposisi, memperjelas argumen yang telah disampaikan oleh Prime Minister, serta menambahkan penguatan argumen secara terbatas.

B) OPENING OPPOSITION

Opening Opposition berperan menentang mosi dengan menantang argumen yang disampaikan oleh Opening Government, sekaligus membangun posisi tandingan yang menjelaskan mengapa mosi tersebut harus ditolak. Setiap pembicara dalam tim memiliki peran sebagai berikut:

- **Leader of Opposition**

Leader of Opposition mempertanyakan definisi dan argumen dari Prime Minister, sekaligus memaparkan alasan utama penolakan terhadap mosi dan menegaskan posisi inti Opposition.



- Deputy Leader of Opposition

Deputy Leader of Opposition memperkuat posisi Opening Opposition dengan menanggapi bantahan dari pihak Government, memperjelas argumen Leader of Opposition, serta menambahkan penguatan terbatas terhadap posisi Opposition.

C) CLOSING GOVERNMENT

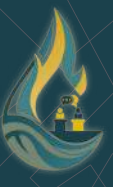
Closing Government berperan dalam mengembangkan debat dengan menyajikan analisis lanjutan yang mendukung mosi melalui materi baru yang tetap konsisten, namun berbeda, dari Opening Government. Tim ini bertugas mengisi kekosongan dalam argumen pihak Government. Setiap pembicara dalam tim memiliki peran sebagai berikut:

- Member of Government

Member of Government membuka paruh kedua debat dengan menyampaikan extension berupa materi baru yang relevan dan konsisten, guna memperkuat posisi Government.

- Government Whip

Government Whip menutup debat dengan merangkum isu-isu utama dan menjelaskan mengapa pihak Government memenangkan debat, tanpa memperkenalkan argumen baru.



D) CLOSING OPPOSITION

Closing Opposition berperan dalam menentang mosi dengan mengembangkan analisis lanjutan yang tetap konsisten, namun berbeda, dari Opening Opposition. Tim ini mengisi kekosongan dalam argumen pihak Opposition serta merangkum debat dari sudut pandang yang menguntungkan bagi Opposition. Setiap pembicara dalam tim memiliki peran sebagai berikut:

- Member of Opposition

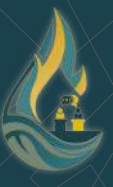
Member of Opposition membuka paruh kedua debat dengan menyampaikan extension berupa materi baru yang belum dibahas oleh Opening Opposition.

- Opposition Whip

Opposition Whip menutup debat dari perspektif Oposisi dengan merangkum isu-isu yang paling relevan serta menegaskan kemenangan pihak Oposisi.

2. TABULASI

Proses tabulasi dalam sistem British Parliamentary (BP) dilakukan secara terbuka dengan menggunakan Tabbycat untuk merekap seluruh babak pertandingan. Seluruh informasi terkait tim, perolehan nilai, nama adjudikator, peringkat tim, mosi, serta keseluruhan proses kompetisi akan dicatat dalam sistem tabulasi dan dapat diakses oleh peserta.



3. JENIS MOSI

A) ACTION MOTION

(Dewan Ini Akan...)

- Merupakan jenis policy motion yang mengharuskan tim untuk menilai dan membahas suatu tindakan atau kebijakan tertentu.
- Tim Government memiliki tanggung jawab untuk mengusulkan serta menjelaskan implementasi dari kebijakan yang diajukan.
- Tim Opposition tidak diwajibkan untuk menyampaikan counter proposal, namun dapat memilih untuk menantang kebijakan tersebut atau mempertahankan status quo.

B) ACTOR MOTION

(Sebagai X, Dewan Ini...)

- Merupakan motion yang meminta peserta debat untuk berargumen dari sudut pandang (standpoint) aktor atau kelompok tertentu.
- Prioritas, insentif, dan kepentingan dari aktor yang disebutkan menjadi kerangka evaluasi utama dalam debat.
- Argumen yang disampaikan harus secara jelas berkaitan dengan perspektif, motivasi, atau kepentingan aktor tersebut.

C) EVALUATION MOTION

(Dewan Ini Menyesal/Memilih/Mendukung...)

- Merupakan motion yang menuntut evaluasi terhadap kebijakan, peristiwa, atau kondisi tertentu dengan menilai apakah hal tersebut memperbaiki atau memperburuk suatu keadaan.
- Pada regrets motions, analisis bersifat retrospektif dengan membayangkan kondisi dunia apabila peristiwa yang dimaksud tidak pernah terjadi, sementara Opposition mempertahankan status quo.
- Motion dengan frasa prefers dan supports dapat melibatkan perbandingan serupa, namun tidak selalu bersifat retrospektif.

D) JUDGEMENT VALUE MOTION

(Dewan Ini Percaya...)

- Mosi yang berfokus pada penilaian terhadap kebenaran, validitas, moralitas, atau nilai dari suatu gagasan.
- Pihak Pemerintah (Government) dapat mengajukan tindakan kebijakan, namun tidak diwajibkan secara otomatis untuk melakukannya.
- Argumentasi yang disampaikan harus bertujuan untuk menunjukkan mengapa pernyataan dalam mosi tersebut lebih mungkin benar (pihak Government) atau lebih mungkin salah (pihak Oposisi).

4. POI (POINT OF INFORMATION)

- POI adalah interupsi formal yang diajukan oleh pembicara dari tim lawan kepada pembicara yang sedang menyampaikan pidato.
- Pembicara yang sedang berbicara berhak untuk menerima atau menolak setiap POI yang diajukan.
- Setiap pembicara wajib menerima minimal satu (1) POI selama pidatonya.
- POI tidak boleh diajukan pada menit pertama pidato (00:00–01:00) dan menit terakhir pidato (06:00–07:00). POI hanya boleh diajukan pada rentang waktu mulai menit 01:00 hingga sebelum menit 06:00, dengan durasi maksimal 15 detik.
- Setelah waktu memasuki menit ke-6 (06:00), tidak diperkenankan lagi pengajuan POI. Namun, apabila POI diajukan sebelum menit ke-6 dan diterima pada atau sebelum menit ke-6, maka POI tersebut tetap dapat diselesaikan meskipun durasinya melewati batas waktu.
- Apabila sebuah POI diajukan kepada pembicara dan ditolak, maka tidak diperkenankan adanya POI lain dari peserta mana pun dalam 15 detik berikutnya.
- Apabila sebuah POI terhenti sebelum durasi 15 detik berakhir dan poin yang disampaikan tidak disampaikan secara jelas, maka POI tersebut tidak dihitung sebagai POI yang diterima oleh pembicara.

Pendaftaran

1. Pendaftaran Energy Debate Competition OGIP 2026 dapat diakses melalui situs resmi <https://ogip2026.id/> dan peserta diwajibkan mengunggah bukti pembayaran secara langsung melalui website yang telah disediakan.

2. Biaya Pendaftaran : IDR 320.000 / tim
Babak Final

- Tanpa Akomodasi : IDR 450.000, per orang
- Akomodasi Penuh : IDR 650.000, per orang

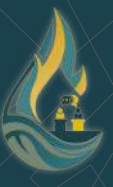
Kategori	Fasilitas
Tanpa Akomodasi	Konsumsi sebanyak 2 kali saat hari
	Akses mengikuti Awarding Night
Akomodasi	Penginapan hotel selama 3 hari
	Konsumsi sebanyak 2 kali saat hari
	Transportasi dari hotel ke lokasi
	Transportasi dari stasiun ke hotel
	Akses mengikuti Awarding Night

Tim yang lolos ke babak final wajib melakukan pembayaran maksimal 7 hari setelah Pengumuman Delegasi Resmi. Biaya pendaftaran mengikuti ketentuan IDR. Pembayaran dapat dilakukan ke rekening berikut:

No. Rekening : 0078 4206 1728

Nama Bank : Blu by BCA Digital

Atas Nama : ATRINDIA HASIBAH ROFIANINGTYAS



Jadwal Penting

- | | |
|--------------------------------|---------------------------------|
| 1. Pendaftaran | : 24 Januari – 28 Februari 2026 |
| 2. Rapat Teknis I | : 7 Maret 2026 |
| 3. Penyisihan & Perempat Final | : 8 Maret 2026 |
| 4. Pengumuman Semifinalis | : 5 April 2026 |
| 5. Rapat Teknis II | : 30 April 2026 |
| 6. Hari Pelaksanaan Kompetisi | : 2 Mei 2026 |

Penghargaan

- | | |
|----------------------|-------------------------------|
| 1. Juara 1 | : IDR 4.000.000, + Sertifikat |
| 2. Juara 2 | : IDR 3.000.000, + Sertifikat |
| 3. Juara 3 | : IDR 2.000.000, + Sertifikat |
| 4. Pembicara Terbaik | : IDR 500.000, + Sertifikat |



Kontak Person

- **Project Manager of Energy Debate Competition OGIP 2026**

Naufal Sanny

Telpon : +62 821 4066 8280

Email : naufalsanny34@gmail.com

- **Liaison Officer of Energy Debate Competition OGIP 2026**

Muhammad Bintang Khoerul Huda

Telpon : +62 898 8543 301

Email : mbintang123321@gmail.com

Fatma Pratiwi

Telpon : +62 856 4246 5208

Email : fatmapratiwi80@gmail.com